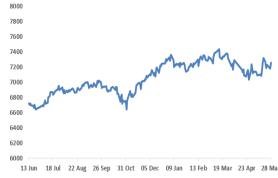


# Morning Briefing

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Pasar saham global melalui naik namun US DOLLAR melemah pada perdagangan hari Senin (19/08/24), menyusul lonjakan equity market minggu lalu didorong ekspektasi bahwa ekonomi AS akan mampu mencapai soft-landing, yaitu terhindar dari resesi sementara di saat yang sama resesi global akan memperlakukan jalan pemotongan suku bunga. Di Wall Street, ekuitas turus menambah penguatan terbaru mereka. Dow Jones Industrial Average naik 0,58% menjadi 40,896, S&P 500 menguat 0,97% ke angka 5,608, dan NASDAQ Composite melesat 1,39% ke level 17,876. Indeks saham dunia terluas MSCI melonjak sekitar 1%. Adapun S&P 500 dan NASDAQ memperpanjang rekor kemengaman mereka menjadi 8 sesi berturut-turut, adalah yang terpanjang di tahun 2024, didukung harga saham yang turus pulih dari aksi sell-off 2 minggu lalu yang dipicu oleh kekhawatiran resesi. Rally kemarin menyambung kenaikan mingguan terbesar pasar modal AS tahun ini, di mana tiga indeks utama melonjak antara 2,9% dan 5,3%.**
- MARKET SENTIMENT:** Anggota Federal Reserve AS Mary Daly dan Austin Goolsbee pada akhir pekan mengisyaratkan kemungkinan pelonggaran pada bulan September, sementara FOMC Meeting Minutes utk rapat bulan Juli yang akan dirilis minggu ini diharapkan akan menggarisbawahi pemandangan optimistis. Ketua Fed Jim Powell juga akan berbicara pada rapat annual Jackson Hole di hari Jumat dan para investor berharapnya akan memberikan sinyal confidence buat kemungkinan pemotongan suku bunga. Meski demikian, risiko besar suku bunga akan digerakkan, di mana rate cut 25bps sepetinya sudah hampir fully priced-in, dan ada peluang 25% untuk pemotongan 50bps. Imbal hasil obligasi pemerintah AS turun pada hari Senin; di mana yield US TREASURY tenor 10 tahun turun 1,9 bps menjadi 3,87%, dari 3,892% pada akhir hari Jumat. Walau demikian, prospek biaya pinjaman yang lebih rendah tidak dapat mempertahankan harga Emas ketika mencapai rekor tertinggi; membuat Dollar melemah terhadap Euro, semetara Yen bergerak lebih tinggi. Dollar AS jatuh ke titik terendah dalam 7 bulan dan Yen Jepang mencapai titik tertinggi dalam lebih dari seminggu seiring para trader menunggu keputusan The Fed tentang pemotongan suku bunga.
- GOLDMAN SACHS:** menurunkan peluang resesi AS perhitungan mereka menjadi 20% (dari 25% sebelumnya) dan dapat menguranginya lebih lanjut jika laporan tenaga kerja AS bulan Agustus yang akan dirilis September nanti terlihat sesuai ekspektasi.
- BANK OF AMERICA:** percaya bahwa ekuitas AS berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan laju kenaikannya, asalkan pertumbuhan ekonomi tetap stabil. BofA menyoroti bahwa sesungguhnya pasar saham tidak memerlukan pemotongan suku bunga yang agresif dari Federal Reserve, tetapi lebih membutuhkan tanda-tanda bank sentral akan mendukung dengung. Fokus pasar telah bergeser dari inflasi ke pertumbuhan, di mana S&P 500 bereaksi lebih kuat terhadap data pertumbuhan ekonomi makro & mikro daripada angka inflasi dalam beberapa bulan terakhir, demikian menurut BofA. Mereka memparaskan tiga alasan utama untuk melanjutkan rotasi ke ekuitas meredakan tekanan suku bunga, mendukung pertumbuhan, dan menebakkan pendapatannya perusahaan.
- MARKET ASIA & EROPA:** Sepertinya hari ini pasar ASIA akan memulai pergerakan dengan solid, di mana selera investor terhadap risiko mulai meningkat akibat Dollar yang lebih kuat, volatilitas yang terang, dan S&P 500 dan Nasdaq mencatat rekor kemenangan teringkat mereka tahun ini. Perkiraan utama yang diberikan adalah pasar IPANG yang akan kembali tumbuh karena kondisi yang terhadap Dolar AS tetap wacana Pemerintah Jepang berencana untuk menaikkan estimasi suku bunga jangka panjang yang digunakan untuk menyesuaikan anggaran negara menjadi 2,1% untuk tahun fiskal berikutnya dari 1,9% tahun berjalan, demikian dilaporkan harian bisnis Nikkei pada Senin malam. Rencana tersebut mencerminkan imbal hasil obligasi pemerintah karena BANK OF JAPAN menaikkan suku bunga dalam peralihan dari program stimulus selama satu dekade. Selengkapnya, indeks NIKKEI 225 ditutup turun 1,77% pada 37,388,62, menghentikan tren kemenangan 5 hari yang mendorongnya naik 8,7% minggu lalu. Sementara di negara tetangga Negeri Tirai Bambu, saham blue chip CHINA ditutup sekitar 0,3% lebih tinggi; merangkak naik untuk hari ketiga di hari Senin, menjauh dari level terendah 6 bulan Kamis lalu, karena investor mengalihkan perhatian mereka ke keputusan biaya pinjaman baru di Selasa ini. Meskipun ekonomi CHINA mungkin masih membutuhkan lebih banyak stimulus, PBOC diperkirakan tidak akan memberi kejutan pemotongan suku bunga lagi seperti yang terjadi bulan Juli lalu dan memilih mempertahankan biaya pinjaman tetap di tempat. Dalam survei Reuters terhadap 37 pengamat pasar, semua responden memperkirakan suku bunga pinjaman pokok 1 tahun dan 5 tahun akan tetap dipertahankan pada masing-masing 3,35% dan 3,85%. Adapun di benua EROPA, pasar saham di general bergerak sekitar 0,6% lebih tinggi, menyentuh level tertinggi dalam lebih dari 3 minggu dalam kenalikan pasar yang luas, semetara indeks ungulan FTSE 100 naik 0,55%. Para investor menantikan data Purchasing Managers' Index (PMI) untuk INGRIS, PERANCIS, JERMAN, & EUROZONE yang akan dirilis minggu ini.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK turun karena kekhawatiran tentang permintaan dari China turus membebani sentimen. Minyak mentah US WTI turun 2,9% menjadi USD 74,42 / barrel dan BRENT turun menjadi USD 77,79 / barrel, melemah 2,37%.
- IHSG dikerek naik pada menit-menit terakhir perdagangan Senin kemarin, alhasil sukses ditutup menguat 34,74 pts / +0,47% ke level 7466,83, menciptakan level rekor Closing tertinggi yang baru; didukung oleh belanja asing senilai IDR 599,53 miliar, mengumpulkan pundi-pundi Foreign Net Buy (FNB) sebesar IDR 155,50 miliar. Posisi tukar Rupiah/USD semakin ciamik dengan bertengger di angka 15550 / USD 1,40. KLIK RESEARCH menilai wajar perbaikan market membawa pelaku pasar agak nervous berhubung berada di titik tertinggi sepanjang sejarah IHSG, namun kami juga melihat sektor rotasi masih punya potensi untuk mendukung indeks maju lebih tinggi, ke arah TARGET (akhir tahun) kami berada di angka 7600 (conservative), atau 7800 (bullish scenario). Di sisi amannya, tak lupa kami selalu ingatkan untuk menetapkan TRAILING STOP, in case arah market berbalik pullback dahulu.**

### Company News

- ARKO: Entitas Arkora Hydro Raih Pinjaman IDR 233 Miliar untuk Bangun PLTA Tomoni
- WIFI & INET: Perbesar Potensi Cuan, INET Maksimalkan Backbone Surge (WIFI)
- PGEO: Gandeng Ecolab, PGEO Kembangkan Teknologi Ini

### Domestic & Global News

Aturnan Dana Pariwisata (Tourism Fund) Tinggal Tunggu Restu Jokowi  
Blinbini: Israel Terima Proposal Gaza, Desak Hamas Lakukan Hal yang Sama

### Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclicals	854.70	27.43	3.32%
Industrial	1050.74	12.20	1.18%
Basic Material	1355.35	8.89	0.66%
Finance	1445.50	9.28	0.65%
Transportation & Logistic	1427.12	5.80	0.41%
Consumer Non-Cyclicals	709.83	0.39	0.05%
Technology	3354.22	1.07	0.03%
Property	672.50	0.10	0.01%
Energy	2563.36	-1.64	-0.06%
Infrastructure	1592.87	-7.10	-0.44%
Healthcare	1449.01	-6.59	-0.45%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

### JCI Index

August 19	7,466.83
Chg.	+34.74 pts (+0.47%)
Volume (bn shares)	15.60
Value (IDR tn)	9.28
<b>Up 271 Down 246</b>	<b>Unchanged 156</b>

### Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	939.4	AMMN	297.3
BBCA	528.1	ASII	271.0
BMRI	356.2	ANTM	265.5
BREN	319.3	TLKM	201.0
BBNI	298.6	TPIA	161.5

### Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
<b>Top Buy</b>	<b>NB Val.</b>	<b>Top Sell</b>	<b>NS Val.</b>
BBCA	256.2	BBRI	166.6
BMRI	140.3	TLKM	63.2
ASII	74.1	TPIA	62.7
BREN	51.9	ANTM	56.2
BBNI	39.9	UNVR	25.3

### Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	-0.03%
USDIDR	15,553	-0.87%
KRWIDR	11.66	0.35%

### Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,896.53	236.77	0.58%
S&P 500	5,608.25	54.00	0.97%
FTSE 100	8,356.94	45.53	0.55%
DAX	18,421.69	99.29	0.54%
Nikkei	37,388.62	(674.05)	-1.77%
Hang Seng	17,569.57	139.41	0.80%
Shanghai	2,893.67	14.24	0.50%
Kospi	2,674.36	(22.87)	-0.85%
EIDO	21.51	0.20	0.94%

### Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,504.3	(3.7)	-0.15%
Crude Oil (\$/bbl)	74.37	(2.28)	-2.97%
Coal (\$/ton)	146.50	(0.25)	-0.17%
Nickel LME (\$/MT)	16,666	293.0	1.79%
Tin LME (\$/MT)	32,575	672.0	2.11%
CPO (MYR/Ton)	3,721	40.0	1.09%

## ARKO : Entitas Arkora Hydro Raih Pinjaman IDR 233 Miliar untuk Bangun PLTA Tomoni

Anak usaha PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), PT Arkora Hydro Malili (AHM), menandatangani fasilitas pembiayaan sebesar IDR 223 miliar dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Tomoni. Pembiayaan ini ditujukan untuk konstruksi proyek PLTA Tomoni dengan kapasitas sebesar 10 MW (2 x 5 MW) di Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Fasilitas pembiayaan itu ditujukan untuk fasilitas kredit investasi serta fasilitas Interest During Construction (IDC). Jangka waktu dari fasilitas pembiayaan ini adalah 180 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan 15 Agustus 2024. Presiden Direktur ARKO Aldo Artoko mengatakan fasilitas pembiayaan ini tentu memiliki andil terhadap peningkatan ketahanan energi nasional berbasis energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. (Bisnis)

## PGEON : Gandeng Ecolab, PGEON Kembangkan Teknologi Ini

PT Pertamina Geothermal Energy (PGEON) terus memperkuat komitmen dalam menghadirkan inovasi untuk pengembangan energi panas bumi. Itu ditunjukkan menjalin kemitraan strategis dengan Ecolab International Indonesia (Ecolab). Teken kerja sama untuk pengembangan teknologi pengukuran aliran fluida dua fasa, Flow2Max itu, telah dilakukan pada 15 Agustus 2024. Kerja sama itu, menandai langkah penting menuju tercipta solusi baru dalam sektor energi panas bumi, dan industri lainnya. Kerja sama kedua perusahaan dalam studi untuk mengoptimalkan pemanfaatan, penerapan, dan peningkatan kinerja teknologi Flow2Max. (Emiten News)

## WIFI & INET: Perbesar Potensi Cuan, INET Maximalkan Backbone Surge (WIFI)

Sinergi Inti Andalan Prima (INET) menggunakan infrastruktur backbone Solusi Sinergi Digital atau Surge (WIFI). Itu dilakukan untuk memperluas jangkauan pemasaran di wilayah Jawa Barat. Langkah itu, menunjukkan komitmen INET untuk menyuguhkan layanan internet lebih cepat, dan andal kepada salah satu pasar paling dinamis di Indonesia. Direktur Utama INET, Muhammad Arif, menjelaskan, Jawa Barat sangat penting dengan potensi pasar tidak kecil, dan populasi terus meningkat. Dengan memanfaatkan infrastruktur Surge, INET berusaha menyediakan konektivitas lebih baik, dan mendukung penetrasi digital. Menilik pertumbuhan penetrasi internet terus meningkat, INET berencana memanfaatkan kekosongan itu, dan memperkenalkan solusi internet berkualitas dengan kecepatan tinggi kepada penyedia internet yang lain. Surge, memiliki infrastruktur backbone fiber optic terpasang Pulau Jawa sepanjang 7 ribu kilometer (KM), mencakup 140 juta penduduk Pulau Jawa, memungkinkan INET menjangkau berbagai kota, dan desa di Jawa Barat, termasuk daerah-daerah sulit dijangkau layanan internet. (Emiten News)

# Domestic & Global News

## Aturan Dana Pariwisata (Tourism Fund) Tinggal Tunggu Restu Jokowi

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyampaikan rancangan Peraturan Presiden (Perpres) terkait dana pariwisata berkelanjutan atau Indonesia Tourism Fund (ITF) telah masuk ke meja Presiden Joko Widodo (Jokowi). "Jadi Indonesia Tourism Fund, rancangan Perpres-nya sudah masuk ke meja Pak Presiden. Sudah melalui pembahasan," ungkap Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Utama Nia Niscaya dalam konferensi pers di Kantor Kemenparekraf, Senin (19/8/2024). Nia menuturkan, ITF nantinya akan diarahkan untuk mendanai kegiatan-kegiatan internasional, utamanya yang berdampak besar terhadap ekonomi nasional. Misalnya, F1 Powerboat dan MotoGP. "Jadi poornya adalah dana untuk mendanai event-event internasional yang berdampak ekonomi," ujarnya. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno sebelumnya menegaskan bahwa dana pariwisata tidak akan dibebankan kepada wisatawan. Untuk tahap awal, Mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta itu menyebut bahwa sumber dana berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) senilai IDR 2 triliun. Dia mengharapkan, regulasi ini dapat rampung sebelum masa pemerintahan Presiden Jokowi berakhir pada Oktober 2024 dan berlaku mulai 2025. (Bisnis)

## Blinken: Israel Terima Proposal Gaza, Desak Hamas Lakukan Hal yang Sama

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mengatakan pada hari Senin bahwa Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah menerima "proposal penghubung" yang diajukan oleh Washington untuk mengatasi perbedaan pendapat yang menghambat kesepakatan gencatan senjata di Gaza, dan mendesak Hamas untuk melakukan hal yang sama. Blinken berbicara kepada para jurnalis setelah sehari melakukan pertemuan dengan para pejabat Israel, termasuk pertemuan selama 2-1/2 jam dengan Netanyahu. Diplomat tertinggi AS ini sebelumnya mengatakan bahwa dorongan ini mungkin merupakan kesempatan terbaik dan mungkin yang terakhir untuk mencapai kesepakatan. Pembicaraan di Qatar yang mengupayakan gencatan senjata dan kesepakatan pengembalian sandera akan lalu terhenti tanpa terobosan, namun diperkirakan akan dilanjutkan minggu ini berdasarkan proposal AS untuk menjembatani kesenjangan antara Israel dan Hamas. Kunjungan Blinken dilakukan ketika Presiden AS Joe Biden menghadapi tekanan yang meningkat menjelang pemilu atas sikapnya terhadap konflik tersebut, dengan partai Demokrat memulai konvensi nasionalnya pada hari Senin di tengah-tengah protes pro-Palestina dan kekhawatiran tentang suara Muslim dan Arab-Amerika di negara-negara bagian yang mengambang. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>													
BBCA	10.375	9.400	11.500	Overweight	10.8	12.2	1.279.0	24.9x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2
BBRI	4.820	5.725	5.550	Buy	15.1	(13.5)	730.5	12.1x	2.4x	20.1	6.6	14.2	1.0
BBNI	5.350	5.375	6.125	Overweight	14.5	18.2	199.5	9.5x	1.4x	14.7	5.2	9.4	2.2
BMRI	7.150	6.050	7.775	Overweight	8.7	23.8	667.3	11.8x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	6.450	6.450	7.400	Overweight	14.7	(8.5)	56.6	8.8x	0.9x	10.9	4.1	2.2	(30.8)
ICBP	11.400	10.575	13.600	Buy	19.3	(2.6)	132.9	27.7x	3.2x	11.8	1.8	7.2	(38.3)
UNVR	2.360	3.530	3.100	Buy	31.4	(36.0)	90.0	20.0x	31.5x	132.8	5.9	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.670	2.490	2.800	Hold	4.9	-	59.7	16.1x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	5.000	5.025	5.500	Overweight	10.0	(4.3)	82.0	30.3x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.590	1.180	1.400	Underweight	(11.9)	18.7	18.6	8.0x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	5.925	7.025	8.000	Buy	35.0	(23.3)	11.4	9.6x	0.5x	5.4	4.2	9.8	36.3
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(19.9)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	428	426	600	Buy	40.2	(15.2)	6.8	7.6x	0.9x	12.3	4.0	14.6	14.1
MAPI	1.420	1.790	2.200	Buy	54.9	(25.7)	23.6	13.4x	2.2x	17.8	0.6	15.4	(10.9)
HRTA	406	348	590	Buy	45.3	(21.9)	1.9	5.7x	0.9x	16.5	3.7	33.5	10.8
<b>Healthcare</b>													
KLBF	1.610	1.610	1.800	Overweight	11.8	(12.7)	75.5	24.5x	3.4x	14.5	1.9	7.6	18.4
SIDO	710	525	700	Hold	(1.4)	9.2	21.3	19.2x	6.1x	33.0	4.3	14.7	35.7
MIKA	3.000	2.850	3.000	Hold	-	9.5	42.7	39.2x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	2.930	3.950	4.550	Buy	55.3	(22.1)	290.3	12.3x	2.2x	18.6	6.1	2.5	(7.8)
JSMR	5.425	4.870	6.450	Buy	18.9	46.6	39.4	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2.240	2.000	3.800	Buy	69.6	(7.4)	29.4	17.8x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	800	990	1.070	Buy	33.8	(20.8)	40.8	12.1x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(7.8)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6
MTEL	655	705	840	Buy	28.2	(11.5)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3
PTPP	444	428	1.700	Buy	282.9	(23.4)	2.8	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	1.290	1.170	1.450	Overweight	12.4	15.2	23.9	11.4x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	456	454	530	Buy	16.2	(2.6)	22.0	11.9x	1.1x	9.9	2.0	12.6	(23.0)
<b>Energy</b>													
ITMG	26.475	25.650	27.000	Hold	2.0	(5.6)	29.9	6.1x	1.1x	18.1	16.6	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.710	2.440	4.900	Buy	80.8	(2.9)	31.2	5.8x	1.6x	28.5	14.7	4.2	(26.9)
ADRO	3.280	2.380	2.870	Underweight	(12.5)	29.1	104.9	4.2x	0.9x	22.9	12.5	(21.5)	(17.7)
<b>Industrial</b>													
UNTR	25.100	22.625	28.400	Overweight	13.1	(6.3)	93.6	4.8x	1.1x	23.9	9.0	(6.1)	(15.0)
ASII	5.025	5.650	5.175	Hold	3.0	(23.0)	203.4	6.3x	1.0x	16.7	10.3	#N/A N/A	N/A
<b>Basic Ind.</b>													
AVIA	480	500	620	Buy	29.2	(22.0)	29.7	18.0x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9
SMGR	4.130	6.400	9.500	Buy	130.0	(38.6)	27.9	15.4x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)
INTP	7.275	9.400	12.700	Buy	74.6	(35.0)	26.8	14.8x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)
ANTM	1.470	1.705	1.560	Overweight	6.1	(24.6)	35.3	12.9x	1.2x	10.4	8.7	7.1	(18.0)
MARK	930	610	1.010	Overweight	8.6	56.3	3.5	14.8x	4.0x	29.0	5.4	73.4	128.3
NCKL	925	1.000	1.320	Buy	42.7	2.2	58.4	10.5x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)
<b>Technology</b>													
GOTO	54	86	77	Buy	42.6	(41.3)	64.9	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	292	154	318	Overweight	8.9	51.3	0.7	4.9x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2
<b>Transportation &amp; Logistic</b>													
ASSA	755	790	1.100	Buy	45.7	(29.1)	2.8	17.1x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3
BIRD	1.670	1.790	1.920	Overweight	15.0	(26.4)	4.2	9.2x	0.8x	8.4	5.4	11.3	1.0

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	2.1%	Jun	0.9%	-3.2%
19 – August	US-	21.00	Leading Index	-0.6%	Jul	-0.3%	-0.2%
<b>Tuesday</b>							
20 – August							
Wednesday	ID	14.20	BI - Rate	-	Aug 21	6.25%	6.25%
21 – August	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 16	-	16.8%
<b>Thursday</b>							
22 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 17	-	227k
	US	21.00	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Aug P	-	49.6
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jul	3.90m	3.89m
<b>Friday</b>							
23 – August	JP	06.30	National CPI YoY	-	Jul	2.7%	2.8
	US	21.00	New Home Sales	-	Jul	631k	617k

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
19 – August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CMPP, KING, MTFN
20 – August	Cum Dividend	PPGL
Wednesday	RUPS	AGRO, LPGI, SRAJ, WIFI
21 – August	Cum Dividend	MLPT
Thursday	RUPS	BLUE, DPUM, ENVY, FOLK, SMGA
22 – August	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	IKBI, SQMI
23 - August	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG projection for 20 August 2024 :**  
**Breakout from all time high**

**Support:** 7440 / 7320-7380 / 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875  
**Resistance:** 7550 / 7700  
**Advise:** Spec buy

## BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



### PREDICTION 20 August 2024

**Overview**  
**Double bottom breakout**

**Advise**  
**Spec buy**  
**Entry:** 9200-9050  
**TP:** 10000-10150 / 10425-10500 / 10700  
**SL:** 8750

## BFIN — PT BFI Finance Indonesia Tbk.



### PREDICTION 20 August 2024

**Overview**  
**Reverse heads n shoulders**

**Advise**  
**Buy on weakness**  
**Entry:** 990-965  
**TP:** 1080-1110 / 1165-1180 / 1195-125  
**SL:** 930

## BUMI — PT Bumi Resources Tbk



PREDICTION 20 August 2024

### Overview

Double bottom

### Advise

Spec buy

Entry: 87-85

TP: 95-97 / 104 / 107-111

SL: 82

## SMRA — PT Summarecon Agung Tbk



PREDICTION 20 August 24

### Overview

Retest strong resistance

### Advise

Spec buy

Entry: 645

TP: 685-700 / 725

SL: 610

## PWON — PT Pakuwon Jati Tbk



PREDICTION 20 August 2024

### Overview

Breakout from strong resistance

### Advise

Spec buy

Entry: 456

TP: 480-490 / 505

SL: 446

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta